SIARAN PERS

Badan Pemeriksa Keuangan



Untuk segera diterbitkan

BPK Jateng Serahkan 16 LHP atas LKPD Tahun 2023

Semarang, **Rabu(22/04/24)** - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah (Jateng) menyerahkan enam belas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2023. LHP diserahkan langsung oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jawa Tengah Hari Wiwoho kepada kepala daerah dan pimpinan DPRD masing-masing entitas.

Keenam belas pemerintah daerah yang menerima LHP atas LKPD Tahun 2023 adalah:

1.	Pemerintah Kota Surakarta	9. Pemerintah Kota Pekalongan
2.	Pemerintah Kabupaten Kebumen	10. Pemerintah Kabupaten Batang
3.	Pemerintah Kabupaten Klaten	11. Pemerintah Kabupaten Magelang
4.	Pemerintah Kabupaten Grobogan	12. Pemerintah Kabupaten Pati
5.	Pemerintah Kabupaten Rembang	13. Pemerintah Kabupaten Brebes
6.	Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	14. Pemerintah Kabupaten Cilacap
7.	Pemerintah Kabupaten Semarang	15. Pemerintah Kabupaten Kudus
8.	Pemerintah Kabupaten Pemalang	16. Pemerintah Kabupaten Pekalongan

Atas LKPD keenam belas pemerintah daerah tersebut, BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Selain kepala daerah dan pimpinan DPRD, acara penyerahan juga dihadiri oleh para Sekretaris Daerah, Inspektur, dan Kepala BPKAD masing-masing daerah. Turut hadir pula para Kepala Subauditorat dan tim pemeriksa BPK Perwakilan Provinsi Jateng.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, BPK menemukan permasalahan antara lain terdapat pengelolaan pendapatan pajak daerah belum memadai sehingga terjadi kekurangan penerimaan, terdapat kekurangan volume pekerjaan sehingga terjadi kelebihan pembayaran, terdapat kerja sama pemanfaatan Barang Milik Daerah (BMD) tidak sesuai ketentuan, terdapat pembayaran jasa konsultasi yang tidak sesuai kondisi sebenarnya sehingga terjadi kelebihan pembayaran, dan implementasi SIPD belum dilaksanakan secara optimal.

Dalam sambutannya, Kalan BPK Jateng Hari Wiwoho mengingatkan pemerintah daerah untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sehingga integrasi Laporan secara nasional bisa terwujud nantinya.

Menutup sambutannya, Hari Wiwoho berharap opini WTP dapat mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

(*)